



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

**TIDAK BERSTATUS INTERNASIONAL:** Sejumlah calon penumpang pesawat komersial antre untuk 'check in' di Bandara Adi Soemarmo, Boyolali, Jawa Tengah, Senin (29/4/2024). Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31/2024 (KM 31/2004) Bandara Adi Soemarmo tidak lagi berstatus internasional, namun meskipun turun menjadi bandara domestik, PT Pura I Bandara Adi Soemarmo siap memberikan pelayanan dan fasilitas penerbangan internasional serta tetap melayani penerbangan ibadah haji 2024.

## SEBANYAK 17 BANDARA TURUN STATUS

# Kemenparekraf Setujui Pengurangan Bandara Internasional

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Perhubungan (Kemhub) telah menerbitkan Keputusan Menteri Nomor 31 Tahun 2024 (KM 31/2004) tentang Penetapan Bandar Udara Internasional pada tanggal 2 April 2024. KM tersebut menetapkan 17 bandar udara di Indonesia yang berstatus sebagai bandara internasional, dari semula 34 bandara internasional.

"Tujuan penetapan ini secara umum adalah untuk dapat mendorong sektor penerbangan nasional yang sempat terpuruk saat pandemi Covid-19. Keputusan ini juga telah dibahas bersama kementerian dan lembaga terkait di bawah koordinasi Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi," kata Juru Bicara Kementerian Perhubungan Adita Irawati di Jakarta. Meskipun 17 bandara interna-

sional telah ditetapkan, bandara yang status penggunaannya sebagai bandar udara domestik pada prinsipnya tetap dapat melayani penerbangan luar negeri untuk kepentingan tertentu secara temporer (sementara). Hal itu setelah mendapat penetapan oleh Menteri Perhubungan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhu-

bungan Nomor PM 39 Tahun 2019 tentang Tata Letak dan Fasilitas Kebandarudaraan Nasional.

Sementara itu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif sepakat dengan kebijakan Kementerian Perhubungan yang mengurangi jumlah bandara internasional di Indonesia, dari yang semula 34 bandara menjadi 17 bandara. "Ya (mendukung pengurangan). Dari perspektif kami, (kebijakan itu) tetap mendatangkan wisatawan mancanegara," ujar Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Utama, Nia Niscaya ketika ditemui di Jakarta, Senin (29/4).

Nia mengatakan, Kementerian Perhubungan telah mencatat bahwa bandara internasional yang paling sibuk adalah bandara di Bali dan

Jakarta. Sehingga diyakini kebijakan pengurangan bandara internasional juga sudah melalui berbagai pertimbangan matang Kementerian Perhubungan. Oleh karena itu, keputusan tersebut sudah tepat.

"Mungkin jadi lebih mudah untuk mengontrolnya. Kalau soal aksesibilitas itu, negara lain pun yang cuma dibuka (penerbangan internasional) di 1 atau 2 bandara," kata Nia.

Kemenparekraf berharap melalui pengurangan bandara internasional di Indonesia, pemerintah dapat mengoptimalkan operasional bandara-bandara internasional yang masih aktif. "Jadi (bandara) yang paling dipakai yang dioptimalkan," pungkasnya. (Ant/Has)-d

## TERKAIT PROSES IMPOR BARANG KIRIMAN Bea Cukai Bakal Lakukan Perbaikan

**JAKARTA (KR)** - Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan menyatakan bakal mengevaluasi dan memperbaiki proses impor barang kiriman ke depannya. Proses impor barang kiriman tidak hanya melibatkan satu pihak, melainkan juga melibatkan pihak-pihak lainnya seperti perusahaan jasa titipan (PJT) serta pelaku usaha.

"Kita terus perkuat perbaikan ke depan," kata Direktur Jenderal Bea dan Cukai Askolani di DHL Express Distribution Center Tangerang Banten, Senin (29/4).

Dikatakan, DJBC akan mengedukasi pihak-pihak yang terlibat sekaligus memperkuat komunikasi. DJBC juga telah secara aktif memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terkait prosedur impor barang kiriman.

Meskipun demikian, DJBC juga menyadari bahwa upaya yang telah dilakukan masih belum menjangkau masyarakat secara masif sehingga menyebabkan masih adanya permasalahan

yang dialami para importir. "Oleh sebab itu, DJBC akan meningkatkan upaya dalam melaksanakan edukasi kepada masyarakat terkait prosedur kepabeanan," ujar Askolani.

Pada kesempatan itu, Askolani memastikan seluruh komponen kepabeanan bekerja sama secara bersamaan. Pernyataannya ini menepis tuduhan Bea Cukai baru menangani persoalan ketika masalahnya telah viral. "Tidak ada (tuduhan itu). Semua kami jalan," ujarnya.

DJBC juga berterima kasih atas perhatian yang telah diberikan oleh masyarakat terkait perbaikan prosedur impor barang kiriman. Bea Cukai akan secara terbuka menerima kritik dan saran yang membangun dari masyarakat sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam memberikan pelayanan kepada para pengguna jasa.

Sebelumnya, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati meminta Bea Cukai untuk terus melakukan perbaikan layanan dan proaktif memberikan edukasi kepada masyarakat. (Ant/Has)-d

## LIMA KALI TERJERAT KASUS NARKOBA

# Rio Reifan Terancam 12 Tahun Penjara

**JAKARTA (KR)** - Polisi menetapkan artis Rio Reifan (RR) yang ditangkap pada Jumat (26/4) malam di Kawasan Jatinegara Jakarta Timur, sebagai tersangka kasus penyalahgunaan narkoba. RR disangkakan dengan Pasal 112 ayat (1) UU RI Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika dan Pasal 62 UU RI Nomor 5 tahun 1997 tentang Psikotropika dengan ancaman pidana penjara paling lama 12 tahun.

"Jadi, per hari ini saudara RR sudah kami tetapkan sebagai tersangka terkait penyalahgunaan tindak pidana narkoba," ungkap Kasat Narkoba Polres Metro Jakarta Barat AKBP Indrawienny Panjiyoga di Jakarta, Senin (29/4).

Panjiyoga menyebut ancaman hukuman penjara 12 tahun tersebut menyusul kepemilikan RR akan narkoba jenis sabu, ekstasi dan alprazolam. Selain itu, hasil tes urine juga menunjukkan RR terbukti mengonsumsi jenis-jenis narkoba tersebut. "Maka setelah kami tetapkan tersangka, kami lakukan pemeriksaan kesehatan terhadap pelaku karena setelah kami tetapkan, akan kami lakukan penanganan," katanya.

Pada Senin sekitar pukul 11.37 WIB, artis Rio Reifan menjalani pemeriksaan kesehatan, termasuk tes urine ulang di Polres Metro Jakarta Barat. Panjiyoga menyebut bahwa hasil pemeriksaan kesehatan termasuk tes urine menyatakan Rio positif mengonsumsi narkoba jenis sabu, ekstasi dan alprazolam. (Ant/Has)-d



# BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BERLIAN BUMI ARTA

Kantor :  
Jl. Wates Km. 5 Ambarketawang,  
Gamping, Sleman  
DI. Yogyakarta  
t. 0274-4230144 | www.bprbba.co.id  
email : bprbasleman@gmail.com



## LAPORAN KEUANGAN PUBLIKASI DESEMBER 2023

### NERACA AKTIVA

POS - POS	(Ribuan Rp)	
	POSISI Desember 2023	POSISI Desember 2022
ASET		
Kas	822.077	255.055
Kas dalam Valuta Asing	-	-
Surat Berharga	-	-
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	1.788.142	1.276.344
Penempatan pada Bank Lain	25.042.871	26.191.400
Penyisihan Kerugian -/-	5.987	10.586
Jumlah	25.036.883	26.180.814
Kredit yang Diberikan	-	-
a. Kepada BPR	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	813.760	1.689.485
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	106.858.572	75.228.032
Jumlah Kredit yang Diberikan	107.672.332	76.917.517
Penyisihan Kerugian -/-	989.648	1.013.845
Jumlah	106.682.684	75.903.672
Agunan yang Diambil Alih	2.260.672	591.521
Aset Tetap dan Inventaris	-	-
a. Tanah dan gedung	-	-
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	-	-
c. Inventaris	495.815	922.866
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/-	134.329	840.729
Jumlah aset tetap dan inventaris	361.486	82.137
Aset Tidak Berwujud	17.594	120.178
Akumulasi Amortisasi -/-	5.132	119.006
Aset Lain-lain	5.172.965	2.183.985
Jumlah Aset	140.349.230	105.198.358

### NERACA PASIVA

POS - POS	(Ribuan Rp)	
	POSISI Desember 2023	POSISI Desember 2022
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	253.816	223.269
Utang Bunga	-	203.176
Utang Pajak	-	-
Simpangan		
a. Tabungan	10.295.547	8.978.019
b. Deposito	42.874.057	53.080.599
Jumlah Simpanan	53.169.604	62.058.618
Simpangan dari Bank Lain	38.000.000	28.500.000
Pinjaman Diterima	36.574.960	4.308.954
Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Pinjaman Subordinasi	-	-
Modal Pinjaman	-	-
Kewajiban Lain - lain	499.070	226.182
Jumlah Kewajiban	128.497.452	95.317.023
Ekuitas		
Modal		
Modal Dasar	8.000.000	8.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	5.000.000	5.000.000
Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)	-	-
Modal Sumbangan	-	-
Jumlah	3.000.000	3.000.000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	-	-
Labarugi yang Belum Direalisasi	-	-
Surplus Revaluasi Aset Tetap	-	-
Saldo Laba	-	-
Cadangan Umum	450.000	450.000
Cadangan Tujuan	14.244	14.244
Belum ditentukan tujuannya	5.617.101	3.905.193
Total	6.081.345	4.369.437
Jumlah Ekuitas	11.851.778	9.881.334
Total Kewajiban dan Ekuitas	140.349.230	105.198.358

### KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA

KETERANGAN	(Ribuan Rp)					
	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
1. Penempatan pada bank lain	25.042.871	-	-	-	-	25.042.871
2. Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada non bank - pihak terkait	815.982	-	-	-	-	815.982
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	83.664.632	23.352.151	-	463.432	1.301.474	108.781.689
3. Jumlah aset produktif	109.523.485	23.352.151	-	463.432	1.301.474	134.640.542
4. Rasio - Rasio (%)						
a. KPMM						14,86
b. KAP						-
c. PPAP						100,00
d. NPL (neto)						1,26
e. ROA						2,97
f. BOPO						83,03
g. LDR						202,50
h. Cash Rasio						24,26

PENGURUS BANK	PEMILIK BANK
Dewan Komisaris	
1. Budi Waluyo, SE., M.Ec.Dev	1. Budi Waluyo, SE., M.Ec.Dev (80%)
2. Sulistya Yanuarta, SH.	2. Sri Sulami, SE. (20%)
Direksi	Pemegang Saham Pengendali
1. Ade Riansyah, SE.	- Budi Waluyo, SE., M.Ec.Dev

Laporan Publikasi ini sudah diaudit Kantor Akuntan Publik  
\* Nama Kantor Akuntan Publik : KAP Drs Henry & Sugeng  
\* Akuntan Publik yang Menandatangani Laporan : Drs. Henry Susanto, Akt., CPA., CA., CPI.

- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset di atas Rp 10 M wajib diaudit oleh Akuntan Publik
- Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp 10 M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS diaudit oleh Akuntan Publik
- Informasi keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR serta Surat Edaran OJK No.39/SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR dan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan SEOJK No.39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi BPR
- Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
- Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

Sleman, 29 April 2024  
PT. BPR Berlian Bumi Arta  
Direksi



Ade Riansyah, SE.  
Direktur Utama

### NERACA PASIVA

POS - POS	(Ribuan Rp)	
	POSISI Desember 2023	POSISI Desember 2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual	18.046.461	14.838.157
Amortisasi Provisi	1.174.183	809.297
Amortisasi Biaya Transaksi -/-	-	-
Jumlah Pendapatan Bunga	19.220.644	15.647.454
Beban Bunga		
Bunga Kontraktual	6.507.745	5.201.326
Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Beban Bunga	6.507.745	5.201.326
Jumlah Pendapatan Bunga - Bersih	12.712.899	10.446.128
Pendapatan Operasional Lainnya	2.282.861	419.422
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	21.503.505	16.066.876
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	1.328.153	806.118
Beban Pemasaran	294.399	288.463
Beban Penelitian dan Pengembangan	-	-
Beban Administrasi dan Umum	8.219.309	5.754.190
Beban Operasional Lainnya	1.505.328	739.606
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	17.854.934	12.789.703
LABA (RUGI) OPERASIONAL	3.648.571	3.277.173
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	900	1.050
Beban Non Operasional	201.054	176.129
Kerugian Penjualan Aset	-	-
Lain-lain	201.054	176.129
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	(200.154)	(175.079)
LABA RUGI	-	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.448.417	3.102.094
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	677.984	590.197
LABA (RUGI) BERSIH	2.770.433	2.511.897

### KOMITMEN DAN KONTIJEKSI

POS - POS	(Ribuan Rp)	
	POSISI Desember 2023	POSISI Desember 2022
TAGIHAN KOMITMEN		
1. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditank	-	-
2. Tagihan komitmen lainnya	-	-
KEWAJIBAN KOMITMEN		
1. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditank	-	-
2. Penerusan kredit	-	-
3. Kewajiban komitmen lainnya	-	-
TAGIHAN KONTIJEKSI	7.400.680	6.143.868
1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.363.182	1.546.372
2. Aset produktif yang dihapus buku	5.037.498	4.597.496
3. Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-
4. Tagihan Kontijensi lainnya	-	-
KEWAJIBAN KONTIJEKSI	-	-
REKENING ADMINISTRATIF LAINNYA	-	-

Simpanan aman dijamin LPS

